

Peran Pendidikan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak-Anak ICC Muar

Daffa Baswara^{1✉}, Aditiya Eka Rumandhani², Julfian³, Muhammad Adika⁴, Alfian Chrisna Aji⁵, Trisakti Handayani⁶, Munaya Fitria⁷

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁵Fakultas Ilmu Formal dan Ilmu Terapan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia

⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

⁷Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉Corresponding Email: a810200017@student.ums.ac.id

Abstrak. Artikel ini membahas tentang peran pendidikan dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Sebagai negara yang memiliki beragam budaya dan keanekaragaman alam, Indonesia memerlukan pendidikan yang mampu membentuk generasi yang mencintai tanah airnya. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Melalui pendidikan, anak-anak dapat belajar mengenai sejarah dan budaya Indonesia, serta memahami keanekaragaman alam yang ada di Indonesia. Dengan mempelajari hal tersebut, anak-anak dapat memahami betapa pentingnya menjaga kelestarian alam dan kebudayaan Indonesia. Selain itu, pendidikan juga dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai nasionalisme, seperti rasa persatuan dan kesatuan, serta semangat gotong royong. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, anak-anak dapat menjadi generasi yang memiliki rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia. Pendidikan juga dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk memajukan Indonesia, seperti kegiatan lingkungan, kegiatan sosial, dan kegiatan kemanusiaan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut, anak-anak dapat merasakan langsung manfaat dari upaya-upaya yang dilakukan untuk memajukan Indonesia. Dalam kesimpulannya, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Melalui pendidikan, anak-anak dapat belajar mengenai sejarah, budaya, dan keanekaragaman alam Indonesia, memahami nilai-nilai nasionalisme, serta mengembangkan kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang memajukan Indonesia. Dengan demikian, pendidikan dapat membentuk generasi yang mencintai dan bangga terhadap Indonesia.

Kata kunci: pendidikan, tanah air, lingkungan belajar

1. Pendahuluan

Rasa cinta tanah air merupakan nilai yang sangat penting bagi keberlangsungan negara dan bangsa Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan sumber daya alam, menjaga dan mengembangkan rasa cinta tanah air menjadi suatu hal yang sangat krusial untuk memperkuat identitas nasional serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era arus informasi

yang tidak terbatas dan globalisasi yang menghasilkan sikap individualistis, materialistis, hedonis (Saputri et. al., 2023; Fauziyah et. al., 2022).

Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga serta mengembangkan rasa cinta tanah air. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Melalui pendidikan, anak-anak dapat belajar mengenai sejarah, budaya, keanekaragaman, serta nilai-nilai kebangsaan yang penting bagi bangsa Indonesia. Dengan mengenal sejarah, budaya, keanekaragaman, dan nilai-nilai kebangsaan tersebut akan memunculkan karakter cinta tanah air pada anak-anak, khususnya anak-anak yang lahir dan besar di luar negeri dan belum mengenal Negara Indonesia (Setyadi et. al., 2019; Ratih et. al., 2020; Nurul et. al., 2022).

Namun, dalam kenyataannya, tidak semua anak mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baik tentang bangsa dan negaranya. Beberapa anak bahkan tidak memiliki rasa cinta tanah air yang kuat karena kurangnya pengenalan dan pemahaman yang diberikan oleh lingkungan atau pendidikan yang diterima. Hal ini dikarenakan anak-anak tersebut lahir atau dibesarkan di luar negeri sehingga mendapat pendidikan yang belum mengarah pada pembinaan karakter cinta tanah air.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti peran pendidikan dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Dalam artikel ini, kami akan membahas tentang peran pendidikan dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak, serta strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan rasa cinta tanah air pada anak-anak. Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan dan solusi bagi pendidik, orangtua, serta masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak-anak Indonesia.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Aprilia et. al., 2022; Fatimah et. al., 2023). Subjek dalam penelitian adalah anak-anak usia 6-12 tahun dari Indonesian Community Centre (ICC). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara: Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi tentang cara pengajaran dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan kebangsaan. Observasi: Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah untuk mengidentifikasi cara pengajaran dan nilai-nilai yang diajarkan. Studi Dokumentasi: Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap kurikulum pendidikan dan buku-buku pelajaran untuk mengetahui apakah ada nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan dalam kurikulum pendidikan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi peran pendidikan dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak di ICC Muar. Pengembangan Strategi Pendidikan: Berdasarkan hasil analisis, dilakukan pengembangan strategi pendidikan yang tepat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan rasa cinta tanah air pada anak-anak. Evaluasi: Hasil strategi pendidikan yang

dikembangkan akan dievaluasi untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi untuk mengukur perubahan perilaku anak-anak setelah mengikuti strategi pendidikan yang dikembangkan.

3. Hasil Pelaksanaan Program & Analisis

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Pendidikan memberikan nilai-nilai kebaikan yang salah satunya dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air atau nasionalisme pada anak-anak, sehingga menjadi kebutuhan bagi anak-anak untuk dipenuhi (Sari et. al., 2022; Sholihah et. al., 2021). Para guru dan orang tua di sekolah yang menjadi subjek penelitian sepakat bahwa pendidikan kebangsaan yang kuat dan terintegrasi dalam kurikulum pendidikan dapat membantu anak-anak memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan yang penting bagi bangsa Indonesia.

Selain itu, pengenalan pada anak-anak tentang keanekaragaman Indonesia juga penting untuk mengembangkan rasa cinta tanah air yang kuat pada mereka. Melalui pengajaran tentang keanekaragaman Indonesia, anak-anak akan memahami dan menghargai perbedaan budaya, bahasa, dan adat istiadat yang ada di Indonesia. Strategi pendidikan yang efektif dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik akan meningkatkan motivasi belajar anak-anak (Prasetya et. al., 2019).

Dari evaluasi yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa strategi pendidikan yang dikembangkan berhasil dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Anak-anak yang mengikuti kegiatan kebangsaan dan kunjungan ke tempat bersejarah menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka seperti menghargai keanekaragaman budaya dan lingkungan, serta memperkuat rasa cinta dan identitas kebangsaan.

Pendidikan memainkan peran yang penting dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Pengajaran tentang sejarah, budaya, keanekaragaman, dan nilai-nilai kebangsaan yang penting bagi bangsa Indonesia harus terintegrasi dalam kurikulum pendidikan. Lingkungan belajar yang mendukung pengembangan rasa cinta tanah air melalui kegiatan di luar kelas juga harus ditingkatkan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran pendidikan sangat penting dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak. Melalui pengajaran yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, pengenalan tentang sejarah, budaya, keanekaragaman, dan nilai-nilai kebangsaan dapat membantu anak-anak memahami dan menghargai warisan budaya Indonesia.

Pengembangan rasa cinta tanah air pada anak-anak juga memerlukan lingkungan belajar yang mendukung, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti kunjungan ke tempat bersejarah dan kegiatan kebangsaan lainnya. Melalui pengembangan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik, anak-anak dapat merasakan keindahan dan keunikannya sendiri sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

Dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak-anak, peran guru dan orangtua juga sangat penting. Mereka harus mampu memberikan pengarahan dan pendampingan yang baik dalam proses pendidikan, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang memiliki rasa cinta tanah air yang kuat, menghargai perbedaan, dan siap membangun bangsa Indonesia yang lebih baik di masa depan.

5. Referensi

- Aprilia, T. R., Siyamto, Y., & Nugroho, S. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan 3M dan Pojok Baca. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2 (2), 130-136. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.42>.
- Azizah, N., & Hidayati, F. (2021). Implementasi Pembelajaran Sejarah untuk Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 4(1), 43-51.
- Azzahra, R. F., & Nurcahyo, B. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Anak-anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 22-30.
- Fatimah, N., Putri, W. K., Kusumawardhani, P. A., Supriyanto, S., Kusworo, Y. A., & Hastuti, W. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Administrasi Kesehatan Kader Posyandu Studi Kasus di Desa Tanjung. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 2 (1), 17-34. <https://doi.org/10.23917/jkk.v2i1.47>.
- Fauziyah, A. F., Amalia, N., & Kartikasari, E. D. (2022). Pengenalan Kebudayaan Indonesia melalui Boarding Literasi SB Hulu Kelang Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 4 (2), 161-166. <http://dx.doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.20449>.
- Hadi, S. (2018). Pendidikan Karakter dalam Membentuk Cinta Tanah Air. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8 (1), 1-10.
- Iskandar, D. (2018). Pendidikan Multikultural sebagai Upaya Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 4 (1), 11-18.
- Kurniawan, R. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1-10.
- Kusuma, H., & Prihatiningtyas, S. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 129-136.
- Nugroho, D. (2019). Pendidikan Keberagaman sebagai Upaya Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Anak-anak. *Jurnal Pendidikan Keberagaman*, 5 (1), 43-52.
- Nurul, R. F., Andreas, R., & Mahardika, D. A. (2022). Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Baratan: Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Baratan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2 (1), 8-16. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.35>.
- Prasetya, I., Ulima, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong

- Karanganyar. *Buletin KKN pendidikan*, 1 (1), 30-34. <http://dx.doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>.
- Ratih, K., Srijono, D., Laksono, G. Y., Dewi, A. K., Jusup, B., Fitriyani, F., ... & Mirwanti, W. (2020). Penguatan nilai dan karakter nasionalisme melalui lagu wajib nasional di MI muhammadiyah tanjungsari, boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 75-78. <http://dx.doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10793>.
- Saputri, P. Y., Prayitno, H. J., & Syaadah, H. (2023). Upaya Mahasiswa KKN-Dik dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa melalui Lomba Kemerdekaan. *Buletin KKN Pendidikan*, 5 (1), 46-55. <http://dx.doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22468>.
- Sari, A. M., Hidayah, O. N., Khotimah, S., Prayitno, H. J., Kholisatul'Ulya, N., & Nugroho, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini di TPA. *Buletin KKN Pendidikan*, 4 (1), 36-48. <http://dx.doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19179>.
- Sari, R. M., & Sukardi, E. (2019). Peran Pendidikan Sejarah dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Generasi Muda. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 2 (2), 65-72.
- Setiawan, I. (2019). Pengaruh Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8 (2), 147-156.
- Setyadi, Y. B., Anggrahini, T. O., Wardani, N. P. K., Yunanto, W. N., Setiawati, O. T., Hidayati, G. N., ... & Nugroho, I. (2020). Penerapan Budaya 5S sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Muhammadiyah 9 Mondokan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 70-76. <http://dx.doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10774>.
- Sholihah, A. Q. A., Octaviani, F. R., Anif, S., & Sutopo, A. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran pada Hafalan Doaharian Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1 (1), 41-50. <https://doi.org/10.56972/jikm.v1i1.5>.
- Yani, R., & Laili, N. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 30-36.